

BAB 6 : KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan penggunaan MKJP pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Anak Air Kota Padang didapatkan kesimpulan diantaranya:

1. Diketahui umur yang kurang dianjurkan menggunakan MKJP (20-35 tahun) pada kelompok kasus lebih dari separuh yaitu 59% dan pada kelompok kontrol juga lebih dari separuh yaitu 54,5%.
2. Diketahui pendidikan rendah pada kelompok kasus tidak ada dan pada kelompok kontrol sebanyak 9,1%.
3. Diketahui pengetahuan rendah pada kelompok kasus sebanyak 9,1% dan pada kelompok kontrol sebanyak 40,1%.
4. Diketahui sikap negatif terhadap penggunaan MKJP pada kelompok kasus tidak ada dan pada kelompok kontrol sebanyak 68,1%.
5. Diketahui paritas tinggi pada kelompok kasus lebih dari separuh yaitu 59% dan pada kelompok kontrol 75%.
6. Diketahui responden yang kurang mendapatkan dukungan dari suami terhadap penggunaan MKJP pada kelompok kasus yaitu 9% dan kelompok kontrol 68,1%.
7. Diketahui responden yang kurang mendapatkan peran dari petugas kesehatan terhadap penggunaan MKJP pada kelompok kasus sebanyak 31,8% dan kelompok kontrol sebanyak 50%.

8. Diketahui terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan dukungan suami terhadap penggunaan MKJP di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air.
9. Diketahui bahwa faktor yang paling dominan terhadap penggunaan MKJP di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air adalah varaibel dukungan suami.

6.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Puskesmas dapat mengembangkan program konseling *digital* melalui WhatsApp Chatbot atau aplikasi berbasis mobile yang menyediakan informasi MKJP secara mudah, interaktif, dan dapat diakses kapan saja. Selain itu, Puskesmas dapat membuat Kelas MKJP Terpadu yang melibatkan suami, dengan pendekatan simulasi langsung pemasangan (menggunakan alat peraga), sesi tanya jawab, serta testimoni akseptor MKJP untuk mengurangi ketakutan dan memperbaiki persepsi. Program *home-visit* edukatif oleh kader terlatih juga dapat diperkuat untuk menjangkau perempuan yang sulit hadir ke fasilitas kesehatan.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat diberdayakan melalui pembentukan Komunitas Keluarga Berencana Cerdas di tingkat RT/RW yang berfungsi sebagai wadah diskusi, edukasi, dan berbagi pengalaman terkait penggunaan kontrasepsi, terutama MKJP. Edukasi dapat dilakukan dengan metode kreatif seperti video pendek, infografis, dan cerita inspiratif akseptor yang disebarakan melalui media sosial lokal, grup WhatsApp, atau pertemuan warga, sehingga informasi menjadi lebih mudah dipahami dan tidak menimbulkan stigma.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan memperluas penelitian dengan memasukkan variabel tambahan seperti faktor budaya, persepsi pasangan, kualitas layanan, atau pengaruh ekonomi untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggunaan MKJP. Selain itu, penggunaan desain penelitian yang berbeda atau penggabungan metode kuantitatif dan kualitatif juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pasangan usia subur dalam memilih MKJP.

